

RINGKASAN

Desa Welahan Wetan merupakan salah satu desa di Kecamatan Adipala yang lahannya bertekstur pasir dalam budidaya padi. Lahan pasir merupakan lahan marginal dengan kesuburan rendah dan mempunyai berbagai faktor pembatas. Padi lahan pasir dapat tumbuh dengan baik apabila ketersediaan air terpenuhi dan disertai dengan penggunaan input yang tepat. Berbagai macam kendala yang muncul pada usahatani padi di lahan pasir menuntut petani menggunakan faktor produksi yang lebih baik dalam kuantitas maupun kualitas. Penggunaan faktor produksi yang lebih efisien diharapkan dapat meningkatkan produksi, sehingga mempengaruhi besarnya pendapatan usahatani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis finansial, mengetahui pengaruh penggunaan faktor produksi, dan mengetahui efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani padi lahan pasir di Desa Welahan Wetan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Welahan Wetan merupakan salah satu daerah lahan pasir penghasil padi dengan jumlah petani dan luas tanam terbesar di Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 37 orang petani responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis biaya dan pendapatan usahatani, analisis fungsi produksi Cobb-Dougllass dan analisis efisiensi alokatif usahatani padi lahan pasir di Desa Welahan Wetan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya total sebesar Rp17.006.802 per hektar per musim tanam, rata-rata penerimaan sebesar Rp24.036.415,36 per hektar per musim tanam, pendapatan atas biaya total sebesar Rp7.029.613,11 per hektar per musim tanam dan R/C ratio atas biaya total sebesar 1,41, sehingga dapat dikatakan layak untuk diusahakan. Secara parsial faktor-faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi padi yaitu luas lahan, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk organik, tenaga kerja dan dolomit, sedangkan faktor produksi benih, pupuk ZA, fungisida dan insektisida tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi padi. Penggunaan faktor produksi yang belum efisien adalah luas lahan, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk organik, dan dolomit, sedangkan penggunaan faktor produksi yang tidak efisien adalah tenaga kerja.

Kata kunci: efisiensi, faktor produksi, padi

SUMMARY

Welahan Wetan Village is one of the villages in Adipala Subdistrict whose land is sandy textured in paddy cultivation. Sand land is a marginal land with low fertility and has various limiting factors. Sandyland paddy can grow well if the availability of water is met and accompanied by the use of appropriate inputs. Various kinds of obstacles that arise in paddy farming on sandy land require farmers to use production factors that are better in quantity and quality. The use of more efficient production factors is expected to increase production, thereby affecting the amount of farm income. This study aims to determine the financial analysis, determine the effect of the use of production factors, and determine the efficiency of the use of production factors in sandy land paddy farming in Welahan Wetan Village.

The method used in this research is a survey. The research location was chosen purposively with the consideration that Welahan Wetan Village is one of the paddy-producing sandy areas with the largest number of farmers and planting area in Adipala District, Cilacap Regency. The sampling method in this study used simple random sampling so that a sample of 37 respondents was obtained. The data analysis method used is the analysis of farm costs and income, the analysis of the Cobb-Dougllass production function and the analysis of the allocative efficiency of sandy land paddy farming in Welahan Wetan Village.

The results showed that the average total cost was Rp. 17,006,802 per hectare, the average revenue was Rp. 24,036,415.36 per hectare, the income for the total cost was Rp. 7,029,613.11 per hectare and the R/C ratio for the total cost was Rp. 1.41, so can be said feasible to cultivate. Partially the production factors that have a significant effect on paddy production are land area, urea fertilizer, NPK fertilizer, organic fertilizer, labor and dolomite, while seed production factors, ZA fertilizer, fungicides and insecticides have no significant effect on paddy production. The use of paddy production factors for sandy land in Welahan Wetan Village has not been or is not efficient. The inefficient use of production factors is land area, urea fertilizer, NPK fertilizer, organic fertilizer, and dolomite, while the inefficient use of production factors is labor.

Keywords: *efficiency, factors of production, paddy*